

LAMPIRAN

Penerapan Material Elemen Desain pada Perancangan Lobby Hotel Royal Tulip

Elwin Rustam¹, Fabianus Setiawan², Nikki Indah Andraini³

^{1,2,3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Elwin.615170019@stu.untar.ac.id

Abstrak — Lobby memiliki peran penting dalam sebuah hotel, karena lobby pada hotel merupakan tempat pertama kali ditemui dan menjadi pusat sirkulasi bagi pengunjung. Dengan demikian, diperlukan perancangan interior yang mempertimbangkan segala aspek. Perancangan interior pada dasarnya merupakan pembentukan suasana ruang dengan memadukan unsur-unsur elemen desain pembentuk ruang, warna, material pada lantai, dinding, dan plafon. Pemilihan material yang baik pada perancangan interior dapat menciptakan suasana/citra ruang menjadi lebih hidup dan nyaman. Penggunaan material pada lobby hotel dapat menimbulkan suasana ruang yang berbeda, dikarenakan setiap material memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan pada Lobby Hotel Royal Tulip Gunung Geulis Bogor dengan menggunakan metode kualitatif – deskriptif. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian berfokus pada penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, warna, material, fungsi dari lantai, dinding, plafon lobby hotel ini. Hasil dari penelitian ini, pada lobby Royal Tulip, penggunaan material yang digunakan seperti marmor, karpet, keramik tiles, dan ac a sudah cukup baik dari segi estetika maupun fungsional.

pertama setiap kata. Tulisan Kata kunci tidak untuk dihapus

Kata kunci: Lobby, Elemen Desain, Material

I. PENDAHULUAN

Lobby hotel merupakan pusat, sebagai penghubung, serta sebagai jantung pada setiap hotel (Lawson, 2007 p.199; Berens 1997 p.xiii; Curtis 2001, p.8). Berens (1997, p. xiii) menyatakan Lobby hotel merupakan tempat umum dan privasi bertemu. Dengan demikian lobby hotel tidak saja sebagai tempat transaksi, kedatangan tamu, tapi juga sebagai tempat untuk melakukan *networking*, dan bersosialisasi. Dari sudut pandang ilmu *Marketing*, lobby hotel didefinisikan sebagai fasilitas fisik dimana jasa dinyatakan, diberikan serta dinikmati (Zeithaml et al., 2006, p.317). Fasilitas fisik disini pernah dinyatakan oleh Bitner (1992) yang mengidentifikasi 3 dimensi *servicescapes*,

yaitu: *Ambient Conditions*, *Spatial Layout* and *functionality*, dan *Signs*, *Symbols* and *Artifacts*.

Kotler pada bukunya di tahun 2006 menyimpulkan lingkungan yang disesuaikan dengan *servicescapes* akan membawa pengaruh pada pengalaman sensorik tubuh. Melalui penglihatan, suara, penciuman, dan sentuhan yang merupakan indera utama pada tubuh manusia. Hal ini akan terlihat pada pengalaman visual (warna, terang/gelap, ukuran, dan bentuk), aural (volume suara, pitch), *olfactory* (aroma, dan kesegaran), dan *tactile* (kelembutan, kehalusan, temperatur) yang menjadi dimensi lingkungan.

Pada pembahasan *spatial layout* dan fungsional ruang (Bitner, 1992) fasilitas fisik

pada usaha jasa dibuat untuk memenuhi tujuan tertentu dan memuaskan kebutuhan pelanggan dan pekerja. Fasilitas fisik meliputi interior yang di desain. Lobby merupakan *focal point* hotel yang harus di desain dengan baik agar memberikan kenyamanan dan kesan bagi pengunjung. Mendesain meliputi exterior dan interiornya. Pada penulisan ini difokuskan pada desain lobby yang berfokus pada penggunaan material yang digunakan Hotel Royal Tulip Gunung Geulis. Hasil akhir yang dituju pada penelitian ini adalah untuk mengetahui material dan penerapan penggunaan material interior pada Lobby Hotel Royal Tulip Gunung Geulis, serta untuk mengetahui ada tidaknya masalah yang timbul pada penggunaan material tersebut.

Material adalah elemen yang tidak dapat dipisahkan dari ruangan dan dapat membentuk suasana ruang yang diinginkan, memberi citra positif, kenyamanan, keamanan, dan juga kesan yang tidak terlupakan pada tamu. Beberapa kriteria pokok atau dasar dalam desain interior yaitu: fungsi dan tujuan, faedah dan pertimbangan ekonomis, bentuk dan gaya, serta citra dan pesan.

Hal utama yang perlu diperhatikan adalah Persyaratan Bangunan Hotel, yang meliputi :

1. Lantai

Lantai Lobby sebagai penunjang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut,

terbuat dari bahan yang kuat, tahan terhadap benturan, tahan terhadap api, permukaan licin dan mengkilap, mempunyai warna yang ringan, kedap air, permukaan rata, tidak licin, dan mudah dibersihkan.

2. Dinding

Dinding lobby sebagai bagian pertama yang dilihat mata harus memenuhi syarat-syarat seperti: terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama, tahan terhadap benturan, tahan terhadap api, mudah dibersihkan, kedap air, aman, unsur dekoratif ditekankan pada dinding.

3. Plafon

Plafon lobby sebagai unsur pembentuk dalam ruang harus memenuhi syarat-syarat, yaitu : terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama, tahan terhadap benturan, tahan terhadap api, mudah dibersihkan, mempunyai akustik yang baik.

Setelah mengetahui Persyaratan Bangunan Hotel, dapat dijelaskan lebih rinci untuk Persyaratan Material, yang meliputi :

1. Lantai

Lantai dapat memberi karakter dan memperjelas sifat ruangan dengan memberikan suatu permainan dari permukaan lantai itu sendiri.

Tabel 1: Material Lantai

Bahan	Karakteristik	Keuntungan	Kerugian
Marmer	Permanen, Kaku	Indah	Mahal, Mudah Kotor, Keras
Kayu	Alamiah, dapat di cat, kedap suara	Tahan lama, lentur	Tidak tahan terhadap insekta
Keramik	Tahan goresan, kaya akan bentuk dan corak	Tahan lama, tidak mudah kotor	Tidak lentur, mudah tergores, terkesan dingin
Karpet	Indah dan mewan, symbol kedudukan, menciptakan suasana hangat	Menjadi elemen akustik, pemeliharaan mudah dan murah, coran dan warna beragam	Dapat menimbulkan problem listrik, membutuhkan keahlian khusus, tidak tahan lama

2. Dinding

Dinding adalah suatu bidang nyata yang membatasi suatu ruang atau membatasi antar kegiatan atau fungsi yang berbeda, melindungi terhadap pengaruh cuaca.

Berikut adalah bahan-bahan penutup dinding

Tabel 2: Material Dinding

Bahan	Jenis	Kekuatan dan Ketahanan
Batu	Batu alam, asbes, coraltext, marmer	Kuat dan tahan terhadap suhu dan tahan terhadap air dan AC
Cat	Cat tembok, cat semprot	Relatif singkat (1-2 tahun), tidak tahan panas, beberapa tahan air dan AC
Fiberglass	Flexiglass, paraglass	Tahan retak, getaran keras, benturan, tahan air dan AC
Gelas	Cermin, kaca	Kuat segala cuaca, tidak tahan getaran, tahan air dan AC
Kayu	Tripleks, papan, bambu, rotan	Kuat terhadap cuaca, tidak tahan air, kuat terhadap AC
Metal	Stainless, sheef, chrom, aluminium	Tidak mudah rusak, tahan air dan karat, tahan terhadap AC

3. Plafon

Plafon dapat didefinisikan sebagai bidang penutup atau pembatas dari sebuah ruang dalam yang telah terbentuk antara bidang alas dan dinding-dinding yang ada pada keempat sisinya.

Tabel 3: Material Plafon

Jenis Bahan Penutup Plafon	Karakteristik
Gypsum	Tahan terhadap api, tidak tahan terhadap air, bertekstur licin, dapat dicat/dilapis, dapat meredam suara bising.
Triplek	Tahan terhadap api, tidak tahan terhadap air, bertekstur kasar, dapat dicat/dilapisi.
Acoustic Panel	Berfungsi sebagai peredam suara, kuat dan tahan lama.
Protective Backing Panel	Merupakan panel langit-langit yang dilapisi dengan pelindung khusus seperti aluminium foil, PVC, dll, serta melindungi kelembaban.

II. METODE

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini akan memaparkan jenis material, serta penggunaan yang mengambil objek penelitian material pada lantai, dinding, dan plafon Lobby Hotel Royal Tulip Gunung Geulis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, warna, material, fungsi dari lantai, dinding, plafon Lobby Hotel Royal Tulip Gunung Geulis.

Penelitian kualitatif harus memepertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan

prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di ilmu Bahasa.



Gambar : Lokasi Hotel Royal Tulip

Sumber : Google

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Material pada Lantai Lobby Hotel Royal Tulip Gunung Geulis



Gambar : Lobby Hotel Royal Tulip

Sumber : Penulis

Untuk material yang digunakan pada lantai lobby hotel royal tulip ini adalah penggunaan keramik marmer cara marble white 100x100cm pada seluruh daerah lobby dan untuk bagian tengah

serta tepi pada lantai area lobby menggunakan keramik granite tile black onyx berukuran 100x100cm

B. Material plafond pada Lobby hotel Royal Tulip



Gambar Lobby Hotel Royal Tulip
Sumber Penulis

Untuk plafond pada lobby hotel royal tulip sendiri menggunakan drop ceiling baik pada daerah receptionist lobby dan juga drop ceiling yang terdapat pada bagian tengah lobby hotel ini dan dengan menggunakan material gypsum

C. Material dinding pada lobby Hotel Royal Tulip

Untuk material pada dinding lobby menggunakan wood panel di belakang meja resepsionis dan terdapat vertical garden yang terletak di ujung lobby, serta penggunaan material marmer yang terletak di bagian dekat lift pada lobby hotel Royal Tulip ini



Gambar Lobby Hotel Royal Tulip
Sumber : Penulis

IV. SIMPULAN

Pemilihan material pada lobby sangat penting dikarenakan dari material yang kita gunakan pada ruangan hotel dapat membentuk suasana yang baik dari segi estetik maupun dari fungsi dan dari pemilihan material sendiri apabila salah, dapat menimbulkan suasana ruang yang buruk baik dari segi fungsi dan juga dari segi estetik.

DAFTAR PUSTAKA

Lawson, Fred (1980). Hotels, Motels, Condominiums, Great Britain: The Architectural Press Ltd 1976.

Agusnawar (2004). Resepsionis Hotel. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama